

BAB III METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuannya maka metode penelitian bisa dirinci sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah termasuk dalam *field research* atau penelitian lapangan.³⁸ Penelitian lapangan ialah penelitian yang menggunakan pendekatan luas atau metode untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dilapangan dengan tetap membiarkan fenomena tersebut tetap dalam keadaan alamiah.³⁹ Keadaan alamiah ini terjadi karena penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data lapangan sesuai dengan keadaan aslinya tanpa ada perlakuan maupun manipulasi.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor, yang dikutip Lexy J. Moleong mendeskripsikan, penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang hasilnya berupa tulisan dan lisan dari hal yang diamati.⁴⁰ Metode penelitian kualitatif menurut Dewi Sadiyah adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan *purposive* dan *snow ball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴¹ Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Youtube sebagai media dakwah Ikatan Jurnalis Nahdlatul Ulama maka berarti peneliti ingin mendeskripsikan hasilnya.

B. Setting Penelitian

Lokasi peneliti dalam melakukan penelitian yakni di Suara Nahdliyin tepatnya di di Jl. Pramuka No. 21 Kudus Lokasi tersebut diambil sesuai dengan lokasi yang menjadi fokus dari penelitian ini.

³⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 21.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 26.

⁴⁰ Lexy J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 2.

⁴¹ Sadiyah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 19.

C. Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian secara menyeluruh dan dengan cara deskripsi pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Subyek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.⁴² Subyek pada penelitian ini adalah Pimpinan Umum, Pimpinan Redaksi Redaktur Pelaksana, Admin Youtube Suara Nahdliyin sebagai sumber informan yaitu pemberi informasi tentang Youtube Suara Nahdliyin.

D. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber. Sumber data utama pada penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya dapat dikategorikan sebagai data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.⁴³ Sumber data pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data ini dapat diabadikan dengan pencatatan pada buku catatan atau perekaman audio video, pengambilan foto ataupun film dan lain sebagainya.⁴⁴ Sumber data ini tentunya didapat dari hasil usaha gabungan kegiatan melihat, mendengar dan bertanya dengan menggunakan alat pengukuran pengumpulan data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini peneliti mengikuti kegiatan di Suara Nahdliyin sehingga peneliti bisa melihat, mendengar dan juga bertanya pada narasumber diantaranya Qomarul Adib selaku Pimpinan Umum Suara Nahdliyin, Rosyidi selaku Pimpinan Redaksi dan Muhammad Farid selaku Redaktur Pelaksana.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dihasilkan dari hasil literatur buku yang ada hubungannya dengan masalah dari hasil penelitian peneliti. Dokumen atau sumber tertulis ini dapat juga disebut

⁴² Lex y J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 06.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 157-161.

⁴⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 132.

sebagai sumber data sekunder atau sumber tambahan atau juga pendukung.⁴⁵ Seperti pada penjelasan sebelumnya bahwa walaupun dokumen ini bukan sumber utama atau primer, tetapi sumber ini tidak bisa dipandang sebelah mata dan diabaikan karena sumber ini merupakan sumber data yang digunakan. untuk mendukung sumber utama. Sumber tertulis yang dimaksud disini dapat berupa sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi yang tentunya sumber tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Dan peneliti mendapatkan informasi umum tentang Youtube Suara Nahdliyin dari dokumentasi Suara Nahdliyin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk menghimpun atau mengumpulkan data yaitu observasi terstruktur, wawancara dan kajian dokumen.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan lain sebagainya yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang sedang akan dilakukan.⁴⁶ Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi. sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung atau tidak langsung.⁴⁷ Penulis menggunakan teknik observasi secara langsung dan tidak langsung dengan obyek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang melalui proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan dua orang atau lebih baik dengan cara bertatap muka atau mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang disampaikan.⁴⁸ Senada dengan

⁴⁵ Sadiyah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 87.

⁴⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

⁴⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta : Andi Press, 2000), 136.

⁴⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 83.

pendapat Yusuf bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.⁴⁹ Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Dalam *interview* selalu ada dua pihak, yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berlainan. Pihak yang satu dalam kedudukan sebagai pengejar informasi, sedang pihak lainnya dalam kedudukan sebagai pemberi informasi atau informan.⁵⁰ Sehingga peneliti menggunakan wawancara dalam menggali informasi lebih dalam dengan narasumber Qomarul Adib selaku Pimpinan Umum Suara Nahdliyin, Rosyidi selaku Pimpinan Redaksi dan Muhammad Farid selaku Redaktur Pelaksana.

3. Kajian Dokumen

Kajian dokumentasi adalah penelusuran berbagai sumber informasi yang berhasil dari tempat penelitian. Secara sederhananya, yakni proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah, surat kabar, jurnal laporan dan lain-lain. Kajian dokumentasi bukan berarti hanya studi historis, melainkan kajian dokumen berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. Studi dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk menggali data-data sekunder.⁵¹ Dalam penelitian ini, data dokumentasi yang diperoleh dari tempat penelitian yakni Suara Nahdliyin berupa media publikasi, foto-foto dan dokumentasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan konsep untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Pemeriksaan keabsahan data ini berfungsi, menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah.⁵² Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang

⁴⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 371.

⁵⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, 193.

⁵¹ Sadiyah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 91.

⁵² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 320.

sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Adapun yang akan peneliti gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian adalah dengan uji kredibilitas data yang meliputi:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data informasi yang terkumpul mulai dari peminan umum, pimpinan redaksi maupun admin Youtube Suara Nahdiiyin yang didapat melalui sumber yang berbeda, kemudian menggunakan berbagai sumber data untuk diharapkan data yang diperoleh dari beberapa subyek data saling berkaitan atau sama.
 - b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan menggunakan beberapa metode atau teknik guna memperoleh data yang konkrit. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu wawancara langsung kepada narasumber, observasi dan dokumentasi langsung di lapangan.⁵³
- #### 2. Perpanjangan Observasi

Dalam melakukan penelitian, peneliti datang ke lokasi penelitian tidak hanya sekali tetapi peneliti kembali lagi ke lapangan melangsungkan pengamatan, wawancara untuk memperoleh sumber data informasi. Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk menjalin hubungan lebih akrab, sehingga narasumber dalam memberikan informasi lebih terbuka sehingga informasi yang didapat akurat.⁵⁴ Dengan adanya perpanjangan, data yang diperoleh mengenai pemanfaatan media Youtube Suara Nahdiiyin akan lebih matang, maksimal dan tentu valid.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi Miles dan Huberman dalam Sugiyono, analisis data kualitatif merupakan upaya yang

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 273-274.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 271-272.

berlanjut, berulang dan menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.⁵⁵ Dari pengertian ini, bisa dideskripsikan bahwa teknik analisis data merupakan cara yang tersistem untuk memperoleh data yang sesuai dengan beberapa langkah mulai dari pengumpulan, reduksi, pemaparan hingga interpretasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan pokoknya.⁵⁶ Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian. Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah implementasi strategi dakwah melalui media sosial Youtube di Suara Nahdliyin.

2. *Display* Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. *Display* data atau penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tujuan adanya *display* data yakni memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁵⁷ Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menyajikan data secara rinci, terurai dengan teks yang bersifat naratif tentang implementasi strategi dakwah melalui media sosial. Penyajian data tersebut adalah data-data yang dikumpulkan dari objek penelitian, yaitu mengenai pemanfaatan media Youtube Suara Nahdliyin.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Oleh sebab itu, data-data harus dicek kembali dengan catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya membuat simpulan sementara. Menurut Nasution, upaya ini dilakukan dengan cara

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 246.

⁵⁶ Matthew B. Milles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Universitas Indonesia (UI) Press, 1992), 16.

⁵⁷ Sadiah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 155.

mencari pola, tema, hubungan dan persamaan, hal-hal yang sering timbul. Kesimpulan secara keseluruhan dapat diambil setelah pengumpulan data.⁵⁸

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan. Peneliti juga memastikan bahwa data-data atau informasi tersebut merupakan data yang kredibel.



⁵⁸ Sadiah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 94.